

PT DAAZ BARA LESTARI TBK (DAAZ)

15 Oktober 2024

Sector : *Basic Materials*
Sub-Sector : *Diversified Materials*

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Tanggal Efektif :

30 Oktober 2024

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

01 November—07 November 2024

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

07 November 2024

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

08 November 2024

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

11 November 2024

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 300,000,000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 15.02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Nominal :

Rp100 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp835 - Rp900 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp270,000,000,000

Penjamin Emisi :

PT Henan Putihrai Sekuritas

KEGIATAN USAHA UTAMA

PT Daaz Bara Lestari didirikan pada 12 November 2009 dengan visi menjadi penyedia solusi terintegrasi bagi industri pertambangan dan pengolahan mineral di Indonesia. Fokus utama dari kegiatan operasional perseroan adalah perdagangan besar logam dan bijih logam, seperti bijih nikel dan batu bara. Selain itu, kegiatan usaha utama perseroan juga berperan sebagai perusahaan holding yang memiliki tugas mengelola aset dari beberapa perusahaan *subsidiary*. Perseroan juga memiliki kegiatan usaha penunjang yang mencakup perdagangan di berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, hasil pertanian, produk elektronik, transportasi, industri mesin, komputer, percetakan, serta jasa konsultasi manajemen.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dialokasikan sebagai berikut:

⇒ **Sebesar 33.34%** dari dana hasil penawaran umum akan digunakan oleh Perseroan, dengan rincian

- ◆ **98.6% dialokasikan untuk pembelian bijih nikel.** Saat ini, pembelian bijih nikel berasal dari PT GAG Nikel (GAG) dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri (NPM) yang terbagi masing-masing 30% dan 70%. Kedepan pembagian pembelian bijih nikel akan disesuaikan dengan kebutuhan operasional di masa depan. Perseroan juga sedang bernegosiasi untuk potensi kerjasama baru dengan pihak ketiga.
- ◆ **Sementara itu, 1.4% sisanya akan digunakan untuk modal kerja** yang mencakup biaya tenaga kerja dan logistik.

⇒ **Sebesar 66.66%** dari dana akan digunakan sebagai pinjaman kepada Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut:

- ◆ **50% dialokasikan kepada PT Bara Makmur Dwitama (BMD)** yang mana nantinya dimana 98% dan akan digunakan untuk pembelian batubara dan 2% untuk modal kerja termasuk biaya tenaga kerja dan logistik.
- ◆ **50% lainnya dialokasikan kepada PT Indo Lautan Energi (ILE)** selaku anak usaha dengan 99% digunakan seperti pembelian bahan bakar solar dan 1% untuk modal kerja yang mencakup biaya tenaga kerja serta logistik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki tujuan utama untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham **dengan jumlah sebanyak banyaknya 100% dari laba bersih tahun berjalan.** Besarnya pembagian dividen akan ditentukan berdasarkan hasil kegiatan usaha, arus kas, prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta rencana investasi di masa mendatang, dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- ◇ **Perseroan dan Anak Perusahaan menawarkan solusi terintegrasi** di seluruh rantai nilai industri mineral, dari pertambangan hingga pengiriman. Layanan ini mengurangi kompleksitas dan biaya bagi klien dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko logistik.
- ◇ **Perseroan memiliki tim manajemen berpengalaman** yang memahami dinamika pasar, regulasi, dan teknologi. Hubungan erat dengan pemangku kepentingan memberikan keunggulan kompetitif, memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan pasar dan regulasi.
- ◇ **Komitmen terhadap kualitas dan keselamatan** menjadikan Perseroan memiliki reputasi yang kuat. Investasi dalam teknologi terbaru terus meningkatkan kualitas layanan dan produk yang disediakan.
- ◇ **Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan pemasok** yang menjamin stabilitas pasokan dan mengurangi risiko gangguan operasional.
- ◇ **Dengan mengendalikan aset seperti kapal tunda dan tongkang**, Perseroan memiliki kendali penuh atas logistik, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga.
- ◇ **Diversifikasi pendapatan di berbagai sektor seperti komoditas**, angkutan laut, dan jasa pertambangan mengurangi risiko fluktuasi pasar dan memberikan stabilitas finansial.
- ◇ **Perseroan telah membuktikan kemampuannya dalam mengembangkan bisnis dengan cepat**, berinovasi, dan menjaga efisiensi operasional, memastikan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

STRATEGI USAHA

Berikut strategi utama Perseroan untuk mengembangkan bisnis :

- ◇ **Perseroan berfokus pada peningkatan penjualan dan diversifikasi lini bisnis** melalui strategi pemasaran intensif dan diversifikasi produk serta layanan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
- ◇ **Dengan penerapan SOP ketat dan pemantauan rutin**, Perseroan mengoptimalkan efektivitas operasional dan efisiensi biaya, memastikan penggunaan aset yang optimal serta menjaga kualitas.
- ◇ **Perseroan mengelola risiko dengan memilih pemasok dan pelanggan berkualitas**, serta diversifikasi pemasok untuk mengurangi risiko gangguan pasokan dan menjaga kelancaran operasi.
- ◇ **Perseroan menerapkan sistem *quality control* ketat dengan pengawasan rutin** untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan menjaga keandalan produk serta layanan.
- ◇ **Melalui program pelatihan dan pengembangan**, Perseroan meningkatkan keterampilan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi untuk menghadapi tantangan industri yang dinamis.

PROSPEK USAHA

- ◇ **Pertumbuhan permintaan nikel global, yang didorong oleh industri baterai kendaraan listrik (EV) dan baja tahan karat, diperkirakan akan terus meningkat.** Menurut laporan *International Energy Agency* (IEA), konsumsi nikel global mencapai 3.1 juta ton pada tahun 2023 dan diproyeksikan tumbuh dengan laju tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 6.3% hingga tahun 2030. Sebagai produsen nikel terbesar dengan 23% dari cadangan dunia, Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan keunggulan ini melalui hilirisasi dan ekspansi kapasitas produksi, serta pembangunan smelter baru.
- ◇ **Di sisi lain, laporan IEA juga mencatat bahwa permintaan batubara dunia mencapai tingkat tertinggi sepanjang masa, yaitu 8.5 miliar ton pada tahun 2023, dan diperkirakan akan stabil dalam beberapa tahun ke depan.** Permintaan batubara tetap signifikan, terutama untuk pembangkit listrik, dengan Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir terbesar. Peningkatan kapasitas produksi batubara dan pembangunan pembangkit listrik di Indonesia mendorong pertumbuhan permintaan domestik.
- ◇ **Seiring dengan pertumbuhan sektor pertambangan**, kebutuhan terhadap layanan logistik, terutama jasa angkutan laut seperti *tug and barge*, serta jasa eksplorasi dan pengelolaan tambang juga meningkat. Kebijakan pemerintah yang mendorong investasi dan ekspansi tambang turut mendukung pertumbuhan ini.
- ◇ **Industri pertambangan sangat bergantung pada bahan bakar solar** untuk operasional alat berat dan transportasi hasil tambang. Dengan pertumbuhan sektor pertambangan, permintaan bahan bakar solar di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami peningkatan.
- ◇ **Dengan tingginya permintaan bijih nikel, batubara, bahan bakar, serta jasa pertambangan dan angkutan laut**, Perseroan optimis terhadap prospek bisnis di masa depan. Komitmen terhadap inovasi, efisiensi, dan pelayanan terbaik menjadi fondasi bagi keberhasilan ekspansi dan peningkatan kinerja Perseroan.

RISIKO USAHA

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

⇒ **Dalam kegiatan usaha perdagangan dan jasa angkutan laut, Perseroan akan sangat bergantung pada pasokan konstan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar.** Pasokan bahan baku dapat terganggu oleh berbagai faktor, seperti cuaca ekstrem, perubahan regulasi pemerintah, dan isu sosial. Gangguan dalam pasokan ini dapat menghambat aktivitas operasional, yang pada gilirannya berpotensi berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek masa depan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- ⇒ **Sebagai perusahaan induk, kinerja Perseroan sangat bergantung pada kinerja anak perusahaan, yang menyumbang lebih dari 60%** pendapatan dan keuntungan. Penurunan pendapatan atau keuntungan dari salah satu atau beberapa Perusahaan Anak dapat berdampak negatif pada kinerja keseluruhan Perseroan.
- ⇒ **Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko bencana alam, seperti cuaca buruk, tanah longsor, banjir, kebakaran, dan gempa bumi.** Kondisi cuaca ekstrem dapat menyebabkan gangguan operasional, kerusakan aset, dan penghentian aktivitas. Meskipun Perseroan memiliki standar keselamatan kerja yang baik, kecelakaan tetap dapat terjadi akibat kelalaian.
- ⇒ **Harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh permintaan dan pasokan global.** Perubahan dalam penambangan, pengimporan, dan konsumsi domestik serta faktor ekonomi dan lingkungan juga memengaruhi harga. Fluktuasi harga yang signifikan dapat berdampak pada pendapatan, biaya operasional, dan profitabilitas perseroan.
- ⇒ **Perseroan menghadapi risiko terkait ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas** di industri perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan. Keterampilan teknis yang spesifik dan lokasi yang terpencil membuat pemenuhan kebutuhan karyawan menjadi tantangan.
- ⇒ **Perseroan juga bersaing dengan perusahaan lain dalam perdagangan dan jasa pertambangan,** baik dari segi kualitas maupun harga. Permintaan terhadap produk dan layanan dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan di industri terkait.
- ⇒ **Perseroan dapat melakukan investasi untuk mengoptimalkan proses bisnis dan pengembangan usaha,** termasuk pembelian aset atau akuisisi perusahaan. Namun, tidak ada jaminan bahwa investasi atau aksi korporasi akan selalu berhasil. Kegagalan dalam investasi dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja keuangan Perseroan.
- ⇒ **Risiko tidak tercapainya target performa kapal sewaan menjadi perhatian penting bagi.** Penyewa kapal bertanggung jawab memastikan ketersediaan kapal, tenaga kerja, dan peralatan pendukung. Namun, kinerja penyewa dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan atau kurangnya peralatan dan bahan pendukung. Jika penyewa

gagal memenuhi target performa, hal ini dapat berdampak negatif pada hasil operasi dan kondisi keuangan perseroan.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- ⇒ **Perubahan kondisi ekonomi,** baik domestik maupun global, dapat mempengaruhi permintaan dan harga komoditas, yang berdampak langsung pada produk dan layanan perseroan. Kenaikan inflasi, gejolak sosial, dan ketidakstabilan politik juga dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha.
- ⇒ **Perubahan hukum dan peraturan pemerintah dapat mengakibatkan gangguan dalam aktivitas Perseroan,** yang berpotensi mempengaruhi kinerjanya. Undang-undang terkait ketenagakerjaan, upah minimum, dan kebebasan berserikat dapat berdampak signifikan. Perseroan terus memantau dan beradaptasi dengan kebijakan baru untuk meminimalkan dampak negatif
- ⇒ **Dalam menjalankan kegiatan usaha, perseroan akan menghadapi risiko gugatan hukum,** termasuk pelanggaran kontrak oleh pihak-pihak terkait seperti pelanggan, karyawan, dan instansi pemerintah. Jika pelanggaran kontrak tidak diselesaikan dengan baik, hal ini dapat berakibat merugikan semua pihak yang terlibat.

Risiko bagi investor :

- ⇒ **Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang tidak menjamin harga dan likuiditas saham Perseroan.** Pasar modal Indonesia cenderung kurang likuid dibandingkan dengan negara maju, memiliki volatilitas lebih tinggi, dan standar akuntansi yang berbeda. Hal ini menyebabkan harga di pasar modal Indonesia menjadi relatif tidak stabil, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi dengan pasti bahwa likuiditas sahamnya akan terjaga.
- ⇒ **Setelah Penawaran Umum Perdana (IPO),** harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan diperdagangkan di atas atau di bawah harga penawaran. Fluktuasi harga ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:
 1. Perubahan ekonomi, politik, sosial, dan kondisi pasar di Indonesia.
 2. Fluktuasi pasar saham global, terutama di negara-negara berkembang.
 3. Persepsi terhadap industri komoditas (nikel, batubara, dan bahan bakar), serta jasa angkutan laut dan pertambangan.
 4. Perbedaan antara ekspektasi investor dan kinerja operasional serta keuangan Perseroan.
 5. Perubahan rekomendasi atau persepsi analis mengenai Perseroan dan pasar modal.
 6. Pengumuman aksi korporasi yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.
 7. Keterlibatan Perseroan dalam sengketa hukum atau proses pengadilan.
- ⇒ **Risiko mengenai kebijakan dividen** bisa terjadi karena pertimbangan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, dan belanja modal Perseroan di masa mendatang. Keputusan ini dipengaruhi oleh kerugian atau keuntungan Perseroan serta kebutuhan dana untuk pengembangan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pembagian dividen akan ditentukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang juga dipengaruhi oleh laba ditahan Perseroan.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham DAAZ sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6,788,000,000	678,800,000,000		6,788,000,000	678,800,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Zainal Abidinsyah	339,400,000	33,940,000,000	20.00%	339,400,000	33,940,000,000	17.00%
Irawan Sastrotanojo	254,550,000	25,455,000,000	15.00%	254,550,000	25,455,000,000	12.75%
Erwin Sutanto	254,550,000	25,455,000,000	15.00%	254,550,000	25,455,000,000	12.75%
PT Daaz Nusantara Abadi	848,500,000	84,850,000,000	50.00%	848,500,000	84,850,000,000	42.49%
Masyarakat*	-	-	0.00%	300,000,000	30,000,000,000	15.02%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,697,000,000	169,700,000,000	100%	1,997,000,000	199,700,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	5,091,000,000	509,100,000,000		4,791,000,000	479,100,000,000	

Sumber : Perusahaan | *Masyarakat Masing Masing Dengan Kepemilikan <5%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	30 April 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Total Aset	3,430	3,043	1,374	633
Total Liabilitas	2,157	1,855	584	349
Total Ekuitas	1,273	1,188	790	283

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan	2,587,339	2,496,282	7,662,044	6,485,090	2,989,591
Beban pokok penjualan	(1,817,911)	(1,861,054)	(1,419,024)	(1,487,819)	(1,775,184)
Laba bruto	206,089	161,946	603,976	534,181	245,816
Laba neto	84,937	98,021	356,415	382,992	155,133
Laba komprehensif	117	-	(476)	(192)	464

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 April		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan Usaha	3.65%	15.48%	18.15%	116.92%	108.62%
Beban Pokok Pendapatan	2.01%	17.68%	18.60%	116.89%	114.46%
Laba Bruto	27.26%	-9.05%	13.07%	117.31%	59.97%
Laba Sebelum Pajak	-11.92%	-91.68%	-10.33%	-139.56%	-105.54%
Total Asset	12.71%	-1.16%	121.47%	117.17%	54.13%
Total Liabilitas	16.27%	-4.18%	217.54%	67.30%	23.15%
Total Ekuitas	7.16%	1.08%	50.40%	178.60%	123.35%

Rasio-Rasio Keuangan

Debt to Equity Ratio - DER	169.47%	70.13%	159.19%	73.97%	123.19%
Debt to Asset Ratio - DAR	62.89%	41.22%	60.97%	42.52%	55.19%
Current Ratio - CR	167.94%	210.07%	181.84%	198.46%	164.28%
Interest Coverage Ratio - ICR	263.00%	2643.00%	1488.00%	3571.00%	1523.00%
Debt Service Coverage Ratio - DSCR	***200%	***380%	370.00%	810.00%	660.00%
EBITDA (Disajikan dalam Milyar Rupiah) **	161.17	96.85	397.68	386.68	151.14
EBITDA Margin	6.23%	3.88%	5.19%	5.96%	5.06%

Rasio-Rasio Usaha

Laba (Rugi) Bruto / Pendapatan	7.97%	6.49%	7.88%	8.24%	8.22%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Pendapatan	3.94%	4.63%	5.42%	7.15%	6.47%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Pendapatan	3.28%	3.93%	4.65%	5.91%	5.19%
Laba (Rugi) Bruto / Total Asset	6.01%	11.92%	19.85%	38.88%	38.85%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Total Asset	2.97%	8.52%	13.65%	33.72%	30.57%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Asset	2.48%	7.22%	11.71%	27.87%	24.52%
Laba (Rugi) Bruto / Total Equity	16.19%	20.29%	50.85%	67.63%	86.71%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Total Equity	8.00%	14.49%	34.98%	58.67%	68.23%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Equity	6.67%	12.28%	30.01%	48.49%	54.27%

Sumber : Perusahaan | *Tidak diaudit, **EBITDA Periode Tahun Berjalan, *** EBITDA di Annualized

PER and PBV FORECAST

PER dan PBV *Forecast* DAAZ setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

DAAZ	FY2023	Post-IPO		
		FY2024E Annualized*		
Harga Penawaran	-	835	870	900
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	300	300	300
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	250,500	261,000	270,000
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	1,697	1,997	1,997	1,997
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	1,667,495	1,737,390	1,797,300
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	3,043,091	3,680,405	3,690,905	3,699,905
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	1,855,246	2,157,052	2,157,052	2,157,052
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	1,187,846	1,523,353	1,533,853	1,542,853
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	699.97	762.82	768.08	772.59
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	7,662,044	7,762,018	7,762,018	7,762,018
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	356,415	254,811	254,811	254,811
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	210.03	127.60	127.60	127.60
PER (X)		6.54	6.82	7.05
PBV (X)		1.09	1.13	1.16

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Apr 30th, 2024

RELATIVE VALUATION

DAAZ bergerak di sektor *Basic Materials* oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* di bidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp835 dan Rp900 yaitu :

Harga Penawaran Rp835

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
DAAZ	Daaz Bara Lestari Tbk	30-Apr	1.67	6.92	16.73	3.28	1.42	6.54	1.09
LTLS	Lautan Luas Tbk.	30-Jun	1.57	4.70	9.78	3.68	0.99	5.74	0.56
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	30-Jun	2.18	5.44	8.88	7.49	0.63	5.21	0.46
NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk	30-Jun	2.55	6.77	14.46	3.99	1.14	116.44	16.84
Weighted Average[^]				5.79	11.36	5.13	0.93	50.39	7.12

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp900

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
DAAZ	Daaz Bara Lestari Tbk	30-Apr	1.80	6.89	16.52	3.28	1.40	7.05	1.16
LTLS	Lautan Luas Tbk.	30-Jun	1.57	4.70	9.78	3.68	0.99	5.74	0.56
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	30-Jun	2.18	5.44	8.88	7.49	0.63	5.21	0.46
NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk	30-Jun	2.55	6.77	14.46	3.99	1.14	116.44	16.84
Weighted Average[^]				5.79	11.36	5.13	0.93	50.39	7.12

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be